



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN,
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASARAKAT (LP4M)**

ROAD MAP

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) KARSA HUSADA GARUT**

TAHUN 2017-2022

**Yayasan Dharma Husada Insani Garut
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
KARSA HUSADA GARUT**

Jl. Nusa Indah No. 24 Tarogong Kidul Garut
Jl. Subyadinata No. 07 Tarogong Kidul Garut
Tlp/fax. 0262-235860
Garut-Jawa Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan ijin-Nya, sehingga buku Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun 2017 s/d 2022 STIKes Karsa Husada Garut dapat tersusun. Road Map Penelitian bertujuan untuk mengembangkan arah Penelitian dasar, inovatif dan aplikatif menuju pada Visi Stikes yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut menjadi Lembaga Pendidikan yang Unggul dan Bermutu Dalam Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Kesehatan Serta Mampu Bersaing Di Tingkat Nasional, Regional, dan Internasional pada Tahun 2022 dalam naungan ridho Allah, SWT., meningkatkan atmosfir akademis yang berorientasi pada riset unggulan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut menjadi Lembaga Pendidikan yang Unggul dan Bermutu Dalam Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Kesehatan Serta Mampu Bersaing Di Tingkat Nasional, Regional, dan Internasional pada Tahun 2022 dalam naungan ridho Allah, SWT.. Dengan harapan tersusunnya buku ini dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen STIKes Karsa Husada Garut dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui penelitian yang terarah diharapkan akan tercapai mutu penelitian nasional dan internasional sehingga dapat menarik kerjasama penelitian, disamping itu hasil akhir yang diharapkan adalah publikasi Jurnal Internasional dan dihasilkannya produk unggulan dan HKI. Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh dosen STIKes Karsa Husada Garut yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian buku ini.

Garut, 12 Januari 2017

Ketua, LP4M STIKes Karsa Husada

Garut



Wahyudin, S.Kp., M.Kes

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	4
1.2 Tujuan.....	5
1.3 Riset Unggulan.....	5
BAB II VISI MISI DAN SASARAN	
2.1 Visi.....	7
2.2 Misi.....	7
2.3 Tujuan.....	8
2.4 Strategi.....	9
BAB III RENCANA STRATEGIS	
3.1 Analisa SWOT.....	11
3.2 Rencana Strategi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.....	12
3.3 Strategi dan kebijakan Unit Kerja.....	21
BAB IV BIDANG GARAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2017 – 2022	
4.1 Bidang Kebidanan.....	22
4.2 Bidang Keperawatan.....	24
4.3 Bidang Analis.....	28
4.4 Bidang Farmasi.....	29
BAB VI PENUTUP.....	32



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada

SK Mendiknas RI No: 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp/Fax 0262-235946 Garut – Jawa Barat

Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp 0262-4704803/235860 Garut – Jawa barat

SURAT KEPUTUSAN

KETUA STIKes KARSA HUSADA GARUT

NOMOR : 077/ STIKes-KHG/SK/AK/I/2017

TENTANG

**PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
STIKes KARSA HUSADA GARUT TAHUN 2017**

KETUA STIKes KARSA HUSADA GARUT

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka penyelarasan dan pencapaian visi dan misi STIKes Karsa Husada Garut , maka dipandang perlu menyesuaikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut
2. Bahwa untuk terlaksananya peraturan tersebut, maka dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut.

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 323/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129/D/O/2007 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan pada STIKes Karsa Husada Garut dengan Program Studi S1 Keperawatan, DIII Keperawatan, dan DIII Kebidanan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Husada Insani Garut
6. Peraturan Permen Ristek DIKTI N0. 44 tahun 2015
7. Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes) No.: 0500/LAM-PTKes/Akr/Sar/IV/2016 tentang status, nilai, dan Akreditasi Program Studi S1Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut
8. STATUTA STIKes Karsa Husada Garut

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Senat STIKes Karsa Husada Garut tentang Penetapan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat ;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Program Studi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2017- 2022 sebagaimana terlampir pada lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Peraturan tersebut berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Garut
Pada Tanggal, 12 Januari 2017
Ketua STIKes Karsa Husada Garut



Agus Kusnadi, S.Kep., M.Kes
NPK: 043298.1196.014

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Ketua Pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut
2. Puket I, II, III STIKes Karsa Husada Garut
3. Ketua Program Studi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut
4. Peringgal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

STIKes Karsa Husada Garut sebagai perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional yang tidak dapat dipisahkan dari subsistem lainnya baik di dalam maupun di luar system pendidikan. Keberadaan perguruan tinggi dalam keseluruhan kehidupan berbangsa dan bernegara, mempunyai peran yang sangat besar. Peran tersebut terungkap dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2 yang mengungkapkan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebagai aplikasi dari tridharma perguruan tinggi nantinya diharapkan menghasilkan temuan-temuan ilmiah untuk memperbaharui keilmuan itu sendiri.

Perguruan tinggi harus mampu menjadi salah satu institusi ilmiah akademik yang dapat menghasilkan berbagai temuan inovatif melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehingga pada akhirnya dapat mengembangkan dirinya serta memberikan sumbangan nyata bagi pengembangan keilmuan dan aplikasi dalam berbagai upaya pembaharuan. Penelitian dilakukan dosen atau mahasiswa agar dapat mengembangkan penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu bentuk referensi ilmiah yang baru, metode pelayanan baru dan bermanfaat. Selain itu pengabdian masyarakat diperlukan sebagai bentuk pengabdian perguruan tinggi ke masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Karsa Husada Garut dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi STIKes Karsa Husada Garut. Produktivitas penelitian yang dilakukan oleh Dosen selama ini masih menunjukkan nilai yang masih rendah. Demikian juga dengan kegiatan pengabdian kemasyarakat. Hal ini terbukti dengan

masih rendahnya daya serap pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada saat ini STIKes Karsa Husada Garut memiliki beberapa program studi sebanyak 6 Program Studi, Diantaranya: (1) Program Studi D III Keperawatan, (2) Program Studi S1 Keperawatan, (3) Program Studi D III Kebidanan (4) Program Studi D III Analisis Kesehatan, (5) Program studi D3 Farmasi, (6) Program studi Profesi Ners. Keenam program studi tersebut memiliki peluang untuk memberikan kontribusi berbagai kebijakan dan solusi bagi permasalahan kesehatan khususnya di daerah regional melalui pemberdayaan dan penelitian kesehatan.

1.2 Tujuan

1. Mengembangkan arah penelitian kesehatan dasar, inovatif dan aplikatif menuju keunggulan pada tingkat Regional atau Internasional
2. Menciptakan produk atau jasa bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif
3. Membangun sistem manajemen penelitian dan pengmas bidang kesehatan yang integratif dan komprehensif.
4. Membangun jejaring dengan instansi terkait/ stake holder dalam tingkat regional

1.3 Riset Unggulan

Riset Unggulan STIKES Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

1. Keperawatan
 - a. Penelitian Bidang Keperawatan Medikal Bedah
 - b. Penelitian Bidang Keperawatan Meternitas
 - c. Penelitian Bidang Keperawatan Anak
 - d. Penelitian Bidang Gerontik
 - e. Penelitian Bidang Keperawatan Komunitas
 - f. Penelitian Bidang Keperawatan Jiwa

- g. Penelitian Bidang Manajemen Keperawatan
- 2. Kebidanan
 - a. Penelitian Bidang ANC
 - b. Penelitian Bidang INC
 - c. Penelitian Bidang PNC
 - d. Penelitian Bidang Kespro
 - e. Penelitian Bidang KB
 - f. Penelitian Bidang Penyakit yang sering terjadi pada anak
- 3. Analis Kesehatan
 - a. Penelitian bidang Kimia Kesehatan
 - b. Penelitian bidang Kimia Klinik
 - c. Penelitian bidang Mikrobiologi
- 4. Farmasi
 - a. Penelitian bidang Farmakologi
 - b. Penelitian bidang Farmakognosi
 - c. Penelitian bidang Teknologi Farmasi
 - d. Penelitian bidang Kimia farmasi analisis
 - e. Penelitian bidang Farmasi klinis

Road map STIKES Karsa Husada Garut telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang berdampak regional dan nasional. Capaian periode pertama adalah penelitian yang terutama berdampak nasional pada 2017-2022.

BAB II

VISI MISI DAN SASARAN

STIKes Karsa Husada Garut dengan visinya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut menjadi Lembaga Pendidikan yang Unggul dan Bermutu Dalam Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Kesehatan Serta Mampu Bersaing Di Tingkat Nasional, Regional, dan Internasional pada Tahun 2022 dalam naungan ridho Allah, SWT. Untuk mewujudkan visi tersebut maka perlu dilakukan langkah dan tahapan pencapaiannya melalui program periode yang dilakukan secara bertahap dari program semesteran, tahunan.

Untuk itu LP4M sebagai Unit kerja yang melaksanakan sebagian tugas dari Tri Tharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Membuat program kerja satu periode dan dilaksanakan secara bertahap dari semesteran dan tahunan. Untuk medeskripsikan program LP4M kami sajikan dari mulai Visi, Misi Strategi dan Program kemudian struktur program dalam bentuk *global schedule*.

2.1 Visi

Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Karsa Husada Garut sebagai pelopor dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, bermutu dan profesional tahun 2022.

2.2. Misi

- a) Mengembangkan dan memantapkan optimalisasi peran dan fungsi LP4M sebagai lembaga strategis dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan STIKes Karsa Husada Garut.
- b) Mengembangkan atmosfer keilmuan yang kondusif dan inovatif melalui kegiatan kemitraan baik di dalam maupun antar unit kerja, lembaga dan disiplin ilmu.

- c) Melestarikan dan mengembangkan, temuan iptek khususnya bidang kesehatan, pendidikan, dan budaya, melalui optimalisasi sumber daya yang ada.
- d) Melaksanakan penelitian yang bermutu dan unggul bidang kesehatan
- e) Melaksanakan pengabdian masyarakat bidang kesehatan sesuai kebutuhan riil sebagai solusi permasalahan yang ada.
- f) Mewujudkan jurnal ilmiah yang terakreditasi baik nasional maupun internasional.
- g) Mewujudkan budaya ilmiah otentik dan bebas plagiat

2.3. Tujuan

- a) Memperbaiki kualitas manajemen LP4M STIKes Karsa Husada Garut.
- b) Meningkatkan keselarasan antara fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara holistik dan integratif dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan STIKes Karsa Husada Garut.
- c) Mengembangkan inovasi, dan profesionalisme dosen dalam menghasilkan kualitas dan kuantitas kekayaan intelektual bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pengembangan, implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat
- d) Menjadikan LP4M STIKes Karsa Husada Garut sebagai lembaga yang menyelenggarakan, mengkoordinir dan mengendalikan kegiatan yang dilakukan
- e) oleh dosen, kelompok dosen maupun unit kerja yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- f) Mewujudkan civitas akademika dan masyarakat yang maju dan mandiri melalui program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara holistik, integratif, berkesinambungan.

- g) Mewujudkan LP4M sebagai lembaga pusat informasi berkaitan dengan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen maupun masyarakat
- h) Terbentuknya pola binaan LP4M yang dilakukan secara spesifik dan berkesinambungan baik terhadap instansi maupun kelompok masyarakat.
- i) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak eksternal, dan menjembatani kepakaran STIKes Karsa Husada Garut dengan kebutuhan dari luar STIKes Karsa Husada Garut, sebagai upaya memberdayakan SDM STIKes Karsa Husada Garut dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j) Mengembangkan kerjasama antar lembaga regional, nasional, dan internasional melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana dalam mendukung STIKes Karsa Husada Garut menuju visi Stikes unggul regional dan Internasional.

2.4. Strategi

- a) Melakukan perbaikan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Masyarakat STIKes Karsa Husada Garut.
- b) Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang berorientasi untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang sumber dananya dari STIKes Karsa Husada Garut, Yayasan Dharma Husada Insani Garut atau lainnya.
- c) Mengembangkan pusat layanan informasi yang dapat diakses masyarakat termasuk program pemerintah tentang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan , dan budaya.

- d) Mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi berbasis internet sebagai upaya akselerasi informasi bagi dosen dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- e) Membuat data base hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen STIKes Karsa Husada Garut, sebagai layanan informasi bagi yang membutuhkan dan salah satu upaya penguatan sistem informasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara integratif
- f) Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam proses penataan kembali kelembagaan masyarakat, bidang pendidikan, sosial, kesehatan, sebagai wujud nyata kerjasama STIKes Karsa Husada Garut dengan Pemda/atau instansi lain yang diimplementasikan oleh LP4M sebagai mitra dalam kerangka pemberdayaan masyarakat.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta atau pihak lainnya sebagai upaya pemanfaatan SDM STIKes Karsa Husada Garut dan penggalangan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- h) Merintis jaringan kerja keswadayaan antara lembaga lokal, regional, nasional dan internasional dengan LP4M STIKes Karsa Husada Garut dengan pola kerjasama setara yang terfokus pada penguatan antar lembaga dan proses pembelajaran serta tukar menukar informasi dalam upaya peningkatan kemampuan dosen dalam berinteraksi antara mengajar, meneliti dan melakukan pengabdian.
- i) Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah, maupun swasta dalam bentuk penelitian, pengkajian, pengembangan dan pengabdian yang berorientasi untuk akselerasi program pembangunan secara khusus maupun untuk kesejahteraan masyarakat secara umum.

BAB III

RENCANA STRATEGIS

3.1 Analisis SWOT

Kekuatan

1. Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari STIKes dan sumber lain.
2. Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
3. Latar belakang peneliti yang sudah lama berkecimpung dalam bidang yang diteliti
4. Tersedianya SDM dengan latarbelakang pendidikan yang memenuhi syarat
5. Telah memiliki Jurnal ilmiah yang telah ber ISSN sebagai media publikasi ilmiah
6. Adanya aturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

Kelemahan

1. Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
2. Kualitas proposal penelitian masih kurang.
3. Belum dimilikinya jurnal nasional terakreditasi
4. Minimnya jumlah dosen yang menulis pada jurnal ilmiah terakreditasi
5. Alokasi dana penelitian masih kurang.
6. Masih kurangnya kerja sama dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Peluang

1. Tersedianya dana penelitian dari sumber lain
2. Adanya Kemudahan Akses penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri

Ancaman

1. Kompetisi pendanaan yang makin ketat

3.2. Rencana Strategi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

Rencana Strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan menetapkan standar dan indikator ketercapaian standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Standar penelitian

1) Standar hasil penelitian

- a) Penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mencapai Visi, Misi dan tujuan program studi serta STIKes Karsa Husada Garut.
- b) Penelitian dosen diarahkan pada *roadmap* penelitian yang telah disepakati.
- c) Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Penelitian dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, tenaga pendidikan, dan mahasiswa, baik dari dalam maupun dari luar negeri.
- e) Penelitian mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensilulusan.

- f) Hasil – hasil penelitian harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
 - g) Meningkatkan perluasan kerjasama penelitian inter prodi dan eksternal dengan perguruan tinggi atau lembaga lain secara efektif dan terbuka.
 - h) Pelaksanaan penelitian harus mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh LP4M STIKes Karsa Husada Garut.
 - i) Hasil penelitian dosen dan mahasiswa harus dipublikasikan dalam bentuk seminar dan/atau publikasi jurnal baik teks maupun *online*.
- 2) Standar isi penelitian
- a) Perumusan road map penelitian mengacu pada spesifikasi kekhususan program studi yang meliputi masalah-masalah kesehatan secara umum maupun secara spesifik yang meliputi masalah keperawatan, kebidanan, teknologi laboratorium dan kefarmasian.
 - b) Sosialisasi roadmap penelitian kepada dosen dan mahasiswa.
 - c) Penguatan lembaga penelitian dengan pembentukan komite etik penelitian
 - d) Pembentukan tim review proposal penelitian.
- 3) Standar proses penelitian
- a) Pelatihan metodologi penelitian berkesinambungan kepada peneliti
 - b) Pelatihan penulisan artikel hasil penelitian berdasarkan standar jurnal terindeks nasional dan internasional.
 - c) Sosialisasi hibah penelitian internal dan eksternal.
 - d) Setiap penelitian dosen melibatkan ketua dan anggota peneliti.
- 4) Standar penilaian penelitian

- a) Penetapan jadwal proposal dan hasil penelitian bagi dosen dan mahasiswa
 - b) Penilaian usulan proposal dan hasil penelitian dosen dilakukan LP4M SKHG dengan melibatkan reviewer internal dan eksternal.
 - c) Penilaian usulan proposal dan hasil penelitian mengikuti format dan panduan yang diterbitkan oleh LP4M SKHG.
 - d) Penilaian usulan dan hasil dapat dilakukan melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa.
 - e) Monitoring dan evaluasi secara periodik selama proses penelitian
 - f) Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir KTI/skripsi diatur berdasarkan ketentuan dan peraturan di SKHG.
- 5) Standar peneliti
- a) Peningkatan kemampuan peneliti melalui pelatihan metodologi penelitian bagi para peneliti secara sistematis, terarah berkesinambungan baik metodologi penelitian kuantitatif maupun kualitatif.
 - b) Pendampingan dan pembimbingan kepada para peneliti pemula.
 - c) Setiap penelitian harus bersifat kolaboratif antar, intra, inter prodi maupun lintas perguruan tinggi.
 - d) Setiap penelitian kolaboratif terdiri dari 1 ketua peneliti dan minimal 1 orang anggota peneliti.
 - e) Setiap peneliti harus memenuhi kualifikasi persyaratan yang telah ditetapkan.
- 6) Standar sarana dan prasarana penelitian

- a) Pemenuhan standar sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lainnya yang mendukung penelitian.
 - b) Peningkatan sarana dan prasarana pendukung penelitian yang berkualitas untuk mendukung penelitian.
- 7) Standar pengelolaan penelitian
- a) STIKes KHG wajib:
 - (1) Memiliki rencana penelitian sebagai bagian dari rencana SKHG.
 - (2) Menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu IPTEK dan jumlah mutu bahan ajar.
 - (3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian yang berkelanjutan.
 - (4) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga dan fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.
 - (5) Memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.
 - (6) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama penelitian.
 - (7) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian.
 - (8) Menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.
 - b) Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh LP4M SKHG.

c) Kelembagaan pengelola penelitian (LP4M) wajib:

- (1) Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian (roadmap)
- (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan , panduan dan sistem penjamin mutu internal penelitian.
- (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian agar lebih berkualitas dalam proses dan output.
- (4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi penelitian.
- (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian.
- (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian penulisan artikel ilmiah, dan perolehan HaKi
- (7) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi
- (8) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.

8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

- a) Penetapan alokasi dana kegiatan penelitian dalam perencanaan anggaran setiap tahun anggaran secara berkesinambungan.
- b) Penetapan jumlah kuota judul penelitian yang setiap tahun anggaran
- c) Melakukan inisiasi dan kerjasama pembiayaan penelitian dengan pihak-pihak lain dengan mengedepankan prinsip independensi, transparansi dan akuntabel.

b. Standar pengabdian masyarakat

1) Standar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mencapai Visi, Misi dan tujuan program studi serta STIKes Karsa Husada Garut.
 - b) Pengabdian Kepada Masyarakat dosen diarahkan pada *roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah disepakati.
 - c) Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - d) Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, tenaga pendidikan, dan mahasiswa.
 - e) Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan.
 - f) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diutamakan merupakan penerapan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.
 - g) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat harus mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh LP4M STIKes Karsa Husada Garut.
 - h) Pengadaan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Standar isi penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Perumusan road map pengabdian kepada masyarakat mengacu pada spesifikasi kekhususan program studi yang meliputi masalah-masalah kesehatan secara umum maupun secara spesifik yang meliputi masalah keperawatan, kebidanan, teknologi laboratorium dan kefarmasian.
 - b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berbasis hasil penelitian.

- c) Sosialisasi roadmap pengabdian kepada masyarakat kepada dosen dan mahasiswa.
 - d) Penguatan lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan pembentukan membentuk tim review proposal penelitian
- 3) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat berkesinambungan kepada peneliti
 - b) Pelatihan penulisan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - c) Sosialisasi jadwal penerimaan proposal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di SKHG.
 - d) Pemenuhan kebutuhan sumber-sumber literatur di perpustakaan SKHG.
 - e) Memfasilitasi kebutuhan laboratorium untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - f) Membuat buku kode etik pengabdian kepada masyarakat
 - g) Selama proses pengabdian kepada masyarakat berlangsung, pelaksana tugas wajib mematuhi kode etik pengabdian kepada masyarakat SKHG.
 - h) Pembuatan buku panduan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup unsur keselamatan dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.
- 4) Standar penilaian penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Penetapan jadwal proposal dan hasil pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa

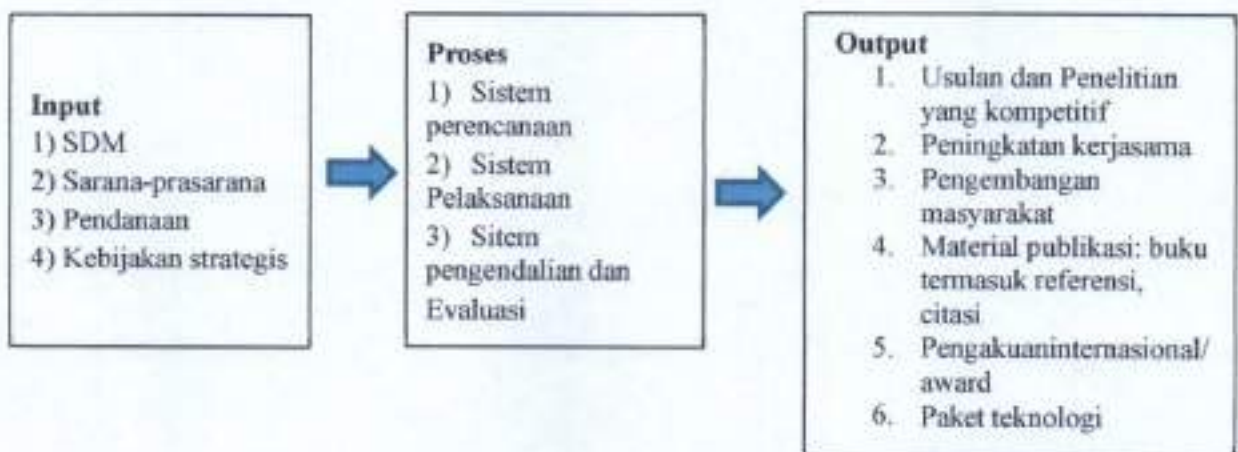
- b) Penilaian usulan proposal dan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dilakukan LP4M SKHG dengan melibatkan reviewer internal dan eksternal.
 - c) Penilaian usulan proposal dan hasil pengabdian kepada masyarakat mengikuti format dan panduan yang diterbitkan oleh LP4M SKHG.
 - d) Penilaian usulan dan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa.
 - e) Penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat
- 5) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Peningkatan kemampuan dosen melalui pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat secara sistematis, terarah berkesinambungan.
 - b) Pendampingan dan pembimbingan kepada para peneliti pemula.
 - c) Setiap pengabdian kepada masyarakat harus bersifat kolaboratif antar, intra, inter prodi maupun lintas perguruan tinggi.
 - d) Setiap pengabdian kepada masyarakat kolaboratif terdiri dari 1 ketua dan minimal 1 orang anggota.
- 6) Standar sarana dan prasarana penelitian pengabdian kepada masyarakat

- a) Pemenuhan standar sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lainnya yang mendukung pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- 7) Standar pengelolaan penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Memiliki rencana pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari rencana SKHG.
 - b) Menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu IPTEK dan jumlah mutu bahan ajar.
 - c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program penelitian yang berkelanjutan.
 - d) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga dan fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan program penelitian.
 - e) Memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.
 - f) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama pengabdian kepada masyarakat.

- g) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
- h) Menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.
- i) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat

3.3 Strategi dan kebijakan Unit Kerja

Peta Strategi pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES Karsa Husada Garut



BAB IV
BIDANG GARAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2017 – 2022

4.1 Bidang Kebidanan

Bidang garap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada kebidanan merupakan salah satu bagian dari *healthscience*. Penelitian dan pengabdian masyarakat pada ini dapat dilakukan ditingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Penelitian dan pengabdian dapat dilakukan di Puskesmas, RS maupun komunitas. Kesehatan ibu dan anak membahas tentang klien dari rentang usia reproduksi khususnya pada ibu, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah. Adapun lingkup penelitian tentang kesehatan ibu dan anak dapat dimulai dari Ante Natal Care baik fisiologis maupun patologis. Lingkup dari asuhan pada ibu hamil fisiologis akan membahas tentang perubahan fisiologis, yang terdiri dari : a) Perubahan Metabolik, b) Perubahan Kardiovaskuler, c) Perubahan Hematologi, d) Perubahan Sistem Respirasi, e) Perubahan Sistem Renal, f) Perubahan GI Tract, g) Perubahan Sistem Saraf Pusat, h) Perubahan Muskuloskeletal, i) Perubahan Sirkulasi uteropasental. Untuk perubahan Psikologis meliputi, Trimester I, II dan III. Dan Penatalaksanaan pada ibu hamil meliputi: Kontrol dan T14. Selain itu juga membahas tentang kebutuhan dan PMCT (*Prevention of Mother to Child Transmission*).

Intra Natal Care meliputi perubahan fisiologis dan psikologis, yang memiliki faktor yang mempengaruhi persalinan antara lain: a) Power, b) Passage, c) Passenger, d) Psikologis dan e) Penolong. Serta kebutuhan dasar ibu bersalin, penyulit/komplikasi persalin, untuk asuhan ibu bersalin juga difokuskan pada kala 1, 2, 3 dan 4, serta pencegahan infeksi penyakit menular pada ibu bersalin

Post Natal Care meliputi Perubahan/Respon Fisiologis yang meliputi Laktasi, Involusi dan Lokea, serta Perubahan/Respon Psikologis yang terdiri dari : a) Taking in, b)

Taking hold, c) Letting go, d) Post Partum Blues, e) Depresi Post Partum, serta pencegahan infeksi penyakit menular pada ibu nifas

Untuk Anak mulai dari usia neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah, sekolah dan remaja baik fisiologis maupun patologis yang meliputi: a) Imunisasi, b) Nutrisi, c) Tumbuh Kembang. Bila mengalami kondisi patologis maka perlu adanya upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi meliputi: pemilihan atau penggunaan metode KB, penecegahan infeksi, penyakit menular pada pelayanan keluarga berencana, serta kondisi patologis yang mengganggu sistem reproduksi wanita.

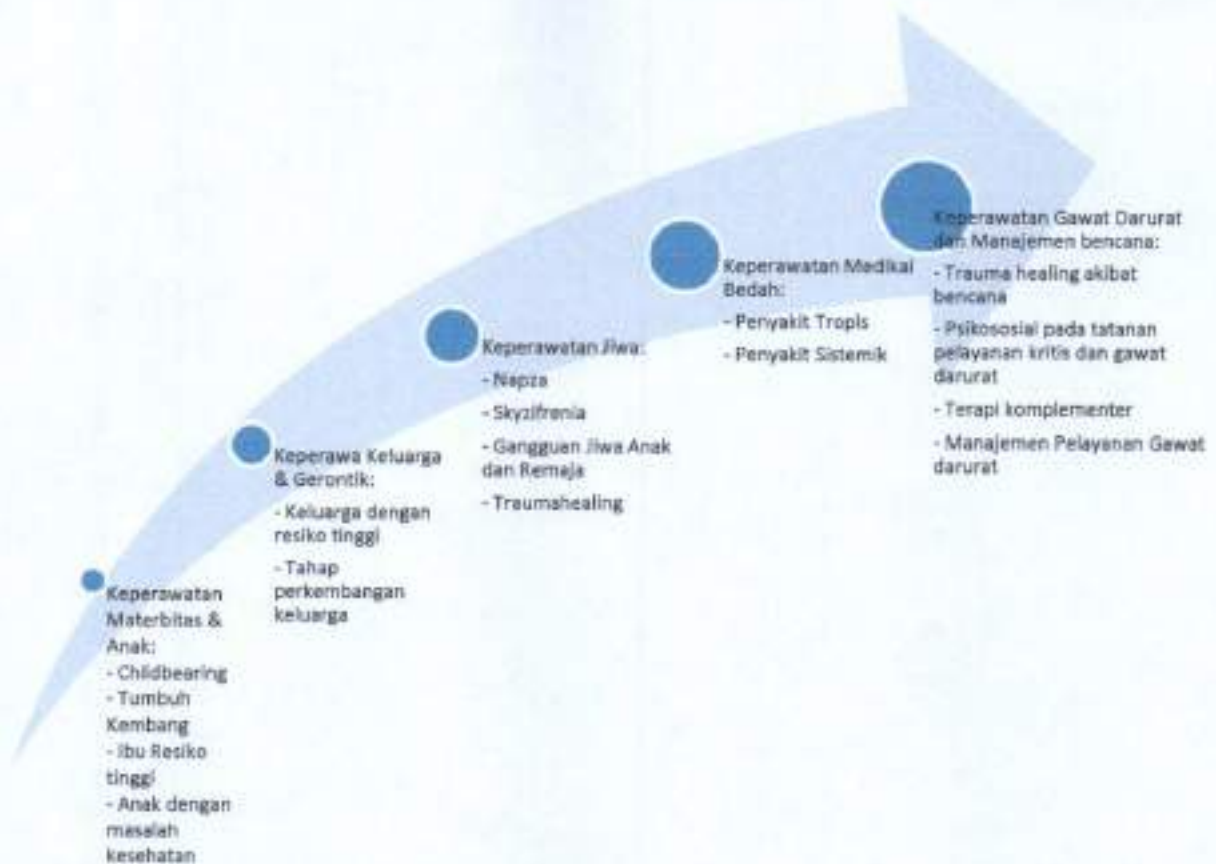
Tabel 4.1 Bidang Garap Studi Kebidanan

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT
1	ANC	Pelayanan komplementer dalam memenuhi kebutuhan dasar ibu hamil. Kebutuhan nutrisi, mobilisasi, stimulasi, mengatasi ketidaknyamanan masa kehamilan. Dirancang Metode, media dan evaluasi, pembelajaran.	Poster, booklet, leaflet, lembar balik, video pelayanan komplementer pada masa kehamilan dan HaKi
2	INC	Pelayanan komplementer dalam masa persalinan. Kebutuhan nutrisi, mobilisasi, stimulasi, mengurangi nyeri dan ketidaknyamanan lainnya. Pendekatan natural dalam penanganan persalinan. Dirancang Metode, media dan evaluasi, pembelajaran.	Poster, booklet, leaflet, lembar balik, video pelayanan komplementer pada masa persalinan. dan HaKi
3	PNC	Pelayanan komplementer dalam masa pasca salin. Kebutuhan nutrisi, mobilisasi, stimulasi, mengurangi nyeri dan ketidaknyamanan lainnya. Laktasi, penyembuhan luka jalan lahir.	Poster, booklet, leaflet, lembar balik, video pelayanan komplementer pada masa pasca salin. dan HaKi

		Dirancang Metode, media dan evaluasi, pembelajaran.	
4	Kesehatan Perempuan dan pelayanan Keluarga Berencana	Penanganan masalah remaja, lansia dan perempuan masa antara, menstruasi dan segala permasalahannya melalui pendekatan komplementer. Pendekatan program keluarga berencana dalam pelayanan komplementer. Dirancang Metode, media dan evaluasi, pembelajaran.	Poster, booklet, leaflet, lembar balik, video pelayanan komplementer pada masa pasca salin. dan HaKi
5	Bayi, anak sampai usia prasekolah	Pendekatan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak dalam pelayanan komplementer. Dirancang Metode, media dan evaluasi, pembelajaran.	Poster, booklet, leaflet, lembar balik, video pelayanan komplementer pada masa pasca salin. dan HaKi.

4.2 Bidang Keperawatan

Bidang garap keperawatan meliputi bidang Keperawatan Medikal Bedah seperti Integrasi Genomic pada cancer care, kebutuhan Palliative care pada pasien kanker, HIV dan diabetes Melitus, genomic sebagai revolusi untuk mendeteksi dan mengatasi kanker. Palliative care sebagai salah satu pendekatan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Bidang garap lainnya yaitu keperawatan Jiwa meliputi Kesehatan Jiwa sebagai prioritas global dengan cara meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa melalui advokasi dan aksi masyarakat, pembangunan kesehatan sebagai upaya membangun manusia seutuhnya, Pravalensi Gangguan Mental. Bidang selanjutnya keperawatan Maternitas keluarga perlu didukung untuk memandang kehamilan sebagai pengalaman positif dan menyenangkan upaya mempertahankan kesehatan ibu dan bayi sangat membutuhkan partisipasi aktif dari keluarganya.



Tabel 4.2 Bidang Garap Studi Keperawatan

No	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1	Keperawatan Medikal Bedah	1. Integrasi Genomic pada cancer care 2. Kebutuhan Palliative care pada pasien kanker, HIV dan Diabetes Melitus	1. Genomic sebagai revolusi untuk mendeteksi dan mengatasi kanker 2. Pallative care sebagai salah satu pendekatan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien
2	Keperawatan Jiwa	1. Kesehatan Jiwa sebagai prioritas global dengan cara meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa melalui	1. Memimalisasi Mental Helath Pada Ibu Hamil melalui deteksi dini gangguan jiwa 2. Memimalisasi Mental

		advokasi dan aksi masyarakat 2. Pembangunan kesehatan 3. sebagai upaya membangun manusia seutuhnya 4. Prevalensi Gangguan Mental 5. Emosional yang ditunjukkan 6. dengan gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun keatas mencapai sekitar 14 juta orang	Helath Pada Anak Prasekolah melalui deteksi dini gangguan jiwa 3. Memimalisasi Mental Helath Pada Remaja dan Dewasa melalui deteksi dini gangguan jiwa
3	Keperawatan Maternitas	Keluarga perlu didukung untuk memandang kehamilan sebagai pengalaman positif dan menyenangkan upaya mempertahankan kesehatan ibu dan bayi sangat membutuhkan partisipasi aktif dari keluarganya	Membantu WUS dan keluarga dalam masalah produksi dan menghadapi kehamilan
4	Keperawatan Komunitas	1. Factor risiko utama dari Penyakit tidak menular adalah perilaku hidup yang tidak sehat, seperti: pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok,	1. "Manfaat program preventif home visit perawat dalam pencegahan penyakit kronis: analisis hasil klinis dan perilaku perawatan diri penyakit kronis" 2. "Peran perawat dalam menurunkan angka kunjungan

		minum alcohol, stress, dan lain- lain. 2. Modifikasi perilaku tidak sehat dimulai dari keluarga, karena perilaku keluarga sangat mempengaruhi perilaku anggota keluarga lainnya. Perawat melakukan kunjungan rumah untuk memberikan intervensi promotif dan preventif untuk memodifikasi perilaku hidup sehat. 3. Meskipun penanganan pasien stroke telah mengalami kemajuan, namun belum menunjukan hasil yang memuaskan pada pasien stroke dari segi kemampuan fungsional pasca stroke. Pasien masih terus	kembali ke unit gawat darurat pada pasien penyakit kronis melalui program kunjungan rumah” 3. “Pendekatan Model pelayanan keperawatan holistic pada pasien stroke di rumah (<i>Home Care</i>) : analisis kemampuan fungsional pasca intervensi”.
--	--	---	--

4.3 Bidang Analis Kesehatan

Bidang garap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang analis terdiri dari berbagai topik, diantaranya terkait kimia klinik, hematologi, parasitologi, imunoserologi, bakteriologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik. Pada topik kimia klinik fokus pada pemeriksaan fungsi organ tubuh yang terpapar berbagai macam limbah beracun. Topik hematologi terdiri dari profil sel darah dan aju endap darah pada makhluk hidup yang terpapar limbah beracun. Topik imunoserologi fokus pada tema *C-Reactive Protein* (CRP) pada makhluk hidup. Pada topik yang lainnya yaitu parasitologi terdiri dari potensi berbagai macam jamur dan tumbuhan yang lainnya dalam mengatasi berbagai macam permasalahan di lingkungan sekitar misalnya limbah beracun. Kemudian topik bakteriologi berfokus pada pengembangan bakteri pengurai limbah beracun dan identifikasi histologi bakteri pada jaringan. Topik sitohistoteknologi berfokus pada histologi jaringan yang terpapar limbah beracun dan pengembangan teknik pewarnaan jaringan. Topik terakhir yaitu toksikologi klinik berfokus pada toksikologi logam berat dan residu limbah beracun pada berbagai macam bahan makanan

Tabel 4.3 Bidang Garap Program Studi Analis Kesehatan/TLM

No	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1.	Sitohistoteknologi	a. Histologi jaringan yang mengalami keracunan limbah beracun b. Teknik pewarnaan jaringan	a. Efek paparan limbah beracun terhadap histologi jaringan b. Pengembangan metode pewarnaan c. Metode pencegahan kerusakan histologi jaringan
2.	Kimia Klinik	a. Tes fungsi hati yang terpapar limbah beracun	a. Gambaran fungsi hati yang terpapar limbah beracun b. Sistem pencegahan efek paparan limbah beracun terhadap organ tubuh
3.	Hematologi	a. Profil sel darah yang terpapar limbah beracun b. Laju Endap Darah pada makhluk hidup yang terpapar limbah beracun	a. Gambaran profil sel yang terpapar limbah beracun b. Gambaran LED pada makhluk hidup yang terpapar limbah beracun

4.	Parasitologi	a. Potensi jamur sebagai pengurai limbah beracun b. Potensi bioinsektisida sebagai pengurai limbah beracun	a. Efektifitas jamur sebagai pengurai limbah beracun b. Efektifitas bioinsektisida sebagai pengurai limbah beracun
5.	Bakteriologi	a. Bakteri pengurai limbah beracun b. Histologi bakteri pada jaringan	a. Pemanfaatan bakteri sebagai pengurai limbah beracun b. Penggunaan senyawa tertentu pada pewarnaan bakteri pada jaringan
6.	Imunoserologi	a. C-Reaktif Protein (CRP) pada makhluk hidup yang terpapar limbah beracun	a. Gambaran CRP pada makhluk hidup yang terpapar limbah beracun
7.	Toksikologi	a. Toksikologi logam berat b. Toksikologi/residu pestisida pada bahan pangan	a. Uji toksisitas logam berat b. Pengaruh paparan pestisida terhadap histologi jaringan pada petani c. Gambaran kadar Co-Hb pada makhluk hidup

4.4 Bidang Farmasi

Bidang garap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang Farmasi terdiri dari berbagai topik, diantaranya farmakologi, farmakognosi, teknologi farmasi, kimia farmasi analisis, farmasi klinik, dengan sub topik Pemanfaatan Biji Alpukat (*Persea americana*) sebagai Penurun Kadar Gula Darah dan Pemanfaatan Buah Strawberry (*Fragaria ananassa*) untuk sediaan Tabir Surya, berikut uraiannya:

Tabel 4.3 Bidang Garap Program Studi Farmasi

No	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1	Farmakologi	Pemanfaatan Biji Alpukat (<i>Persea americana</i>) sebagai	Melakukan pengujian terhadap hewan uji dalam penurunan kadar gula darah

2	Farmakognosi	Penurun Kadar Gula Darah	Skrining kandungan metabolit sekunder yang ada di dalam Biji Alpukat (<i>Persea americana</i>)
3	Teknologi Farmasi		Pembuatan sediaan tablet penurun kadar gula darah dari ekstrak Biji Alpukat (<i>Persea americana</i>)
4	Kimia Farmasi Analisis		Validasi metode analisis sediaan tablet yang mengandung ekstrak Biji Alpukat (<i>Persea americana</i>)
5	Farmasi Klinik		Evaluasi kadar HbA1C pasien yang mendapatkan terapi adjuvan sediaan ekstrak Biji Alpukat (<i>Persea americana</i>)
6	Farmakologi	Pemanfaatan Buah Strawberry (<i>Fragaria ananassa</i>) untuk sediaan Tabir Surya	Melakukan pengujian terhadap hewan uji dalam efektivitas menangkal sinar UV dari Buah Strawberry (<i>Fragaria ananassa</i>)
7	Farmakognosi		Skrining kandungan metabolit sekunder yang ada di dalam Buah Strawberry (<i>Fragaria ananassa</i>)

8	Teknologi Farmasi		Pembuatan sediaan cream tabir surya dari ekstrak Buah Strawberry (<i>Fragaria ananassa</i>)
9	Kimia Farmasi Analisis		Validasi metode analisis sediaan cream tabir surya yang mengandung ekstrak Buah Strawberry (<i>Fragaria ananassa</i>)

BAB V PENUTUP

Road Map STIKes Karsa Husada Garut tahun 2017-2022 telah disusun untuk dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para dosen selama 5 tahun kedepan. Diharapkan terjadi peningkatan jumlah kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen STIKes Karsa Husada Garut baik dana bersumber dari Kementerian Ristekdikti, Pemerintah Daerah, pihak lain yang tidak mengikat dan dana internal STIKes Karsa Husada Garut.

Dengan peningkatan jumlah kegiatan penelitian 2017-2022 maka untuk kelanjutan pelaksanaan setelah periode *Road Map* akan lebih ditingkatkan dengan semakin tersedianya SDM STIKes Karsa Husada Garut serta sumber dana dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Sumber dana STIKes Karsa Husada Garut, serta Sumber dana dari kerjasama pihak lain.

Akhirnya dengan selesainya *Road Map* ini STIKes Karsa Husada Garut periode 2017-2022 kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak khususnya tim penyusun atas segala upayanya dalam menyelesaikan *Road Map* ini.

Mengetahui,



H. Engkus Kurnadi, S.Kep.,M.Kes

Garut, 12 Januari 2017

Ketua LP4M STIKes Karsa Husada Garut



Wahyudin, S.Kp.,M.Kes